

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil jenis penelitian dengan penelitian lapangan atau *field research* dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu melakukan penelitian di lapangan atau di lokasi tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis datang secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai penerapan pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPA kelas IVB MI Muhammadiyah 2 Kudus.

Untuk mengetahui pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPA kelas IVB MI Muhammadiyah 2 Kudus, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang data-datanya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.<sup>2</sup>

Secara umum, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian di mana penulis menjelaskan apa yang terjadi dalam setting penelitian dengan menggunakan instrument utama peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif di lapangan berupa foto, dokumen, wawancara, dan observasi penulis.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti langsung ke tempat penelitian yaitu di MI Muhammadiyah 2 Kudus untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IVB dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis

---

<sup>1</sup> Abizal Muhammad Yati, *Metode Komunikasi Da'i Perbatasan Aceh Singkil Dalam Menjawab Tantangan Dakwah*, Jurnal Al-Bayan Vol.24 No.2 Tahun 2018, Hlm.302

<sup>2</sup> Syifaul Adhimah, *Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong rt:06 rw:02 Gedangan Sidoarjo)*, Jurnal Pendidikan Anak Vol.1 No.1 Tahun 2020, Hlm.59

<sup>3</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), Hlm.9

*eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 2 Kudus.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2022 – Februari 2023.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diteliti dalam rangka pemenuhan sebagai sarana.<sup>4</sup> Seseorang yang diminta keterangan mengenai kebenaran atau pendapat disebut subjek penelitian atau responden. Sebagaimana penjelasan dari Arikunto “subjek penelitian merupakan sumber informasi yang di dapatkan untuk mengungkapkan sebuah kebenaran di sebuah lapangan.”<sup>5</sup> Subjek penelitian dalam tulisan ini yaitu Guru Kelas, dan Siswa Kelas IV ada 22 siswa yang terdiri dari 14 perempuan dan 8 laki-laki di MI Muhammadiyah 2 Kudus.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan peralatan atau pengumpulan data langsung dari hal-hal sebagai bahan informasi yang dicari

---

<sup>4</sup> Taufik dkk, *Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Progam Studi Universitas Muria Kudus*, (Skripsi Universitas Muria Kudus Tahun 2011)

<sup>5</sup> Yuka Marlisda Anwika, *Peran Pelatih Progam Keterampilan Bermusik Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)*, (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2013)

dengan pengamatan langsung adalah contoh sumber data primer.<sup>6</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru kelas IV dan siswa-siswi kelas IV di MI Muhammadiyah 2 Kudus.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sekunder adalah catatan-catatan yang ada tentang adanya suatu kejadian atau peristiwa tetapi bukan dari sumber aslinya.<sup>7</sup> Sumber sekunder, seperti literature yang relevan dengan perdebatan dan landasan teoritis, digunakan untuk membuat ulang data atau memeriksa kesulitan. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber sesuai dengan teori penelitian.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>8</sup> Hal ini mempunyai makna bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait data siswa, materi pembelajaran, pembelajaran IPA di kelas IV di MI Muhammadiyah 2 Kudus dan literatur buku yang berhubungan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Observasi dapat dimaknai sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang terlihat pada objek penelitian.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, dilakukan pengamatan guna mengumpulkan data dan memperoleh informasi di lokasi penelitian berkaitan dengan Minat Belajar dengan penerapan pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* pada mata pelajaran IPA

---

<sup>6</sup> Asmandi Alsa, *Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Tahun 2003), Hlm.91

<sup>7</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, Tahun 1998), Hlm.59

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, Tahun 2015), Hlm.157

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang : UMM Press, Tahun 2004), Hlm.74

kelas IV MI Muhammad 2 Kudus. Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam kegiatan observasi adalah dengan menggunakan lembar observasi dan yang didukung oleh lampiran pendukung berupa *skala likert*. *Skala likert* berisi indikator-indikator variable, dilanjutkan dengan menggunakan indikator sebagai titik awal untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan.

## 2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara merupakan cara mengumpulkan informasi melalui dialog dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yang pertama adalah pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan kepada pihak kedua, pihak kedua yaitu narasumber atau orang yang dimintai keterangan. Pengambilan sampel secara purposive sampling, atau pengambilan sampel dengan sengaja untuk memenuhi persyaratan sampel yang diperlukan, digunakan untuk memilih beberapa sampel yang diwawancarai dalam penyelidikan ini.<sup>10</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur (*structured interview*) tertentu, pengumpul data dapat merekam setiap tanggapan dengan mengajukan pertanyaan yang identik kepada setiap responden. Selain membawa aturan wawancara, peneliti atau pewawancara dapat menggunakan sumber lain selama wawancara, seperti tape recorder, foto, instrumen, dan bahan lainnya. Sedangkan instrument wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan lembar wawancara, dan narasumber atau responden yang nantinya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar wawancara yaitu Guru wali kelas IV dan Siswa MI Muhammadiyah 2 Kudus.

Dalam penelitian ini, dilakukan cara tanya jawab dengan narasumber untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi di lokasi penelitian berkaitan dengan Minat Belajar dengan penerapan pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammad 2 Kudus.

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Roesdakarya, 2018), Hlm.186

Dengan hasil data yang diperoleh berupa konsep, komponen kegiatan-kegiatan, langkah-langkah pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammad 2 Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik mencari informasi tentang hal-hal atau variabel melalui dokumentasi, seperti catatan, transkrip, buku, foto, RPP, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengambilan gambar untuk memperoleh data berkaitan dengan penerapan pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammad 2 Kudus.

Dengan hasil data yang didapat yaitu berupa catatan, transkrip dan gambar kegiatan-kegiatan penerapan pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammad 2 Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji “validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*)”. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan mengevaluasi keabsahan internalnya (*kredibilitas*). Memperluas pengamatan, meningkatkan ketelitian penelitian, triangulasi, pembicaraan dengan kolega, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota, semuanya dapat digunakan untuk menguji kebenaran data atau kepercayaan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif dalam uji kredibilitas data dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut ini :

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengharuskan peneliti kembali ke lapangan, melakukan lebih banyak observasi dan wawancara dengan sumber data baru yang ditemui

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Hlm.231

sebelumnya. Kelanjutan dari temuan ini menyiratkan bahwa hubungan peneliti dan informan akan menjadi semakin terjalin hubungan yang akrab, lebih akrab (tidak ada jarak), lebih terbuka, saling percaya, dan tidak ada informasi yang dirahasiakan. Jika rapport telah terjalin, maka penelitian tersebut sudah adil karena kehadiran peneliti tidak lagi mempengaruhi perilaku yang diteliti.<sup>12</sup>

Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian berkaitan untuk melihat pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan yang mendalam dan berkelanjutan adalah tujuan untuk meningkatkan ketekunan. Keakuratan data dan urutan kejadian akan dicatat dengan presisi dan ketelitian dengan cara ini. Peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak dengan meningkatkan ketekunan.<sup>13</sup>

Sebagai sarana bagi peneliti untuk membangun ketekunan, seperti memulai membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau materi yang berkaitan dengan penemuan yang diteliti. Membaca akan memperluas dan mempertajam cara pandang peneliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah data yang diperoleh akurat atau tidak.<sup>14</sup>

## 3. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* yaitu proses pemeriksaan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Jika data yang diperoleh disetujui oleh penyedia data, berarti data tersebut benar, sehingga lebih kredibel/dapat dipercaya, namun jika data yang ditemukan oleh peneliti dengan berbagai interpretasi tidak disepakati oleh penyedia data, maka peneliti dapat berdiskusi kembali dengan penyedia data.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.366-369

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.157

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.371

Namun, jika perbedaannya signifikan, peneliti harus mengubah data dan menyesuaikan dengan apa yang disediakan penyedia data. Jadi, tujuan *Member Check* yaitu agar tidak ada kesalahan informasi yang diperoleh peneliti dengan informasi yang disampaikan narasumber.<sup>15</sup>

Cara ini dilakukan untuk mengamati dan mengecek bagaimana pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammad 2 Kudus, apakah sudah sesuai yang diharapkan atau belum sesuai.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan, “analisis data adalah serangkaian kegiatan secara sistematis untuk mencari dan menggabungkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan data tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain. , mengelompokkan ke dalam unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih apa yang penting dan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain adalah langkah-langkah dalam proses analisis data.”<sup>16</sup>

Analisis data untuk penelitian kuantitatif dapat dilakukan baik selama pengumpulan data atau setelah selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, para peserta sudah belajar tentang tanggapan peserta. Jika jawaban atas pertanyaan yang baru saja diajukan kurang jelas, audiens akan kembali mengajukan pertanyaan yang sama dengan menggunakan informasi yang telah disediakan dan dapat diverifikasi.

Untuk memastikan bahwa datanya lengkap, Miles dan Huberman mencatat bahwa “kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai selesai”. Kegiatan dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.374-376

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.334

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.347

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Jumlah informasi yang dikumpulkan di lapangan terlalu banyak, oleh karena itu harus dicatat dengan baik dan teliti. Seorang peneliti akan mengumpulkan data yang lebih lengkap dan canggih semakin lama mereka berada di lapangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memulai analisis data melalui reduksi data sesegera mungkin. Meringkas, memilih informasi yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan adalah contoh reduksi data. Gambar yang dihasilkan lebih jelas akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan.<sup>18</sup> Setelah mendapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data-data lainnya, peneliti mereduksi data dengan cara meringkas data, dan menggolongkan data ke pola yang lebih luas dengan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammad 2 Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Penjelasan singkat atau bagan hubungan antar kategori dapat digunakan untuk mengomunikasikan temuan dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, "penulisan naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif."<sup>19</sup> Yang dilakukan peneliti pada saat penyajian data adalah dengan menarik kesimpulan dan pengambilan data yang berupa teks naratif yang berkaitan dengan hal-hal yang terjadi di lapangan, yaitu pembelajaran *joyfull learning* dengan *puzzle game* berbasis *eksperimen* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammad 2 Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

*Verification* merupakan langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awal yang

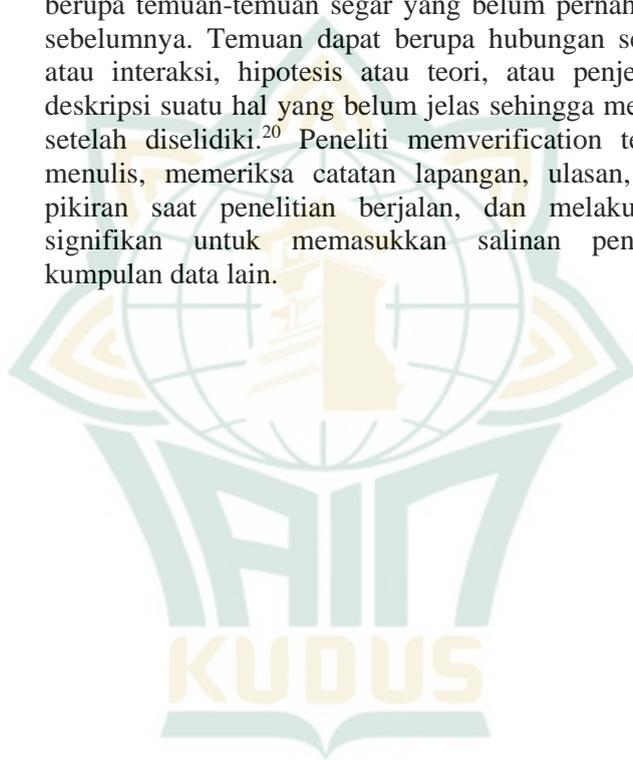
---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.338

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.341

bersifat masih sementara, dan akan di ubah jika tidak ada cukup data untuk mendukungnya nanti. Namun, ketika peneliti melakukan perjalanan ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang ditunjukkan di awal didukung oleh bukti yang relevan dan konsisten, yang menunjukkan bahwa kesimpulan yang disajikan adalah valid.

Dalam penelitian kualitatif diperlukan kesimpulan, yang berupa temuan-temuan segar yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori, atau penjelasan, atau deskripsi suatu hal yang belum jelas sehingga menjadi nyata setelah diselidiki.<sup>20</sup> Peneliti memverification temuan saat menulis, memeriksa catatan lapangan, ulasan, dan tukar pikiran saat penelitian berjalan, dan melakukan upaya signifikan untuk memasukkan salinan penemuan ke kumpulan data lain.



---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm.345